

Management of the New Normal Era Diniyah Program [Manajemen Program Diniyah Era New Normal]

Ahmad Fadlulloh¹⁾, Hidayatulloh²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
hidayatullah@umsida.ac.id

Abstract. *The diniyah program at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo is a core business offered to students' parents. Therefore it is necessary to manage the implementation of the diniyah program. The challenges found when learning diniyah in reading the Qur'an include: (a) the pronunciation of letters must be according to Maharaj, (b) linking one hijaiyah letter to another, and (c) reading according to tajwid. This study uses qualitative techniques with phenomenological methods. The aim is to describe the data and facts that occurred at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo during the implementation of the new average-era diniyah program. Diniyah learning management at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo has been carried out by four management functions: planning, organizing, actuating, and controlling.*

Keywords - diniyah program; new normal era; managment

Abstrak. *Program diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo merupakan core business yang ditawarkan kepada wali peserta didik. Maka dari itu perlu dilakukannya manajemen pelaksanaan program diniyah. Tantangan yang ditemukan pada saat belajar diniyah dalam membaca Al-Qur'an antara lain: (a) pengucapan huruf harus sesuai makhraj, (b) menghubungkan huruf hijaiyah yang satu dengan huruf yang lainnya, (c) membaca sesuai dengan tajwid. Penelitian ini menggunakan Teknik kualitatif dengan metode fenomenologi. Tujuannya untuk mendeskripsikan data dan fakta yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo saat pelaksanaan program diniyah era new normal. Manajemen pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sudah dilaksanakan sesuai dengan empat fungsi manajemen yaitu, planning, organizing, actuating, dan controlling.*

Kata Kunci - program diniyah; era new normal; manajemen

I. PENDAHULUAN

Sejak kedatangan pandemi Covid-19 di Indonesia khususnya Sidoarjo, menyebabkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring.[1][2] Hal tersebut juga terjadi pada program diniyah yang dilakukan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Program diniyah di sekolah tersebut merupakan core business yang ditawarkan kepada wali peserta didik. Sehingga dalam melaksanakan program diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan serius.

Pelaksanaan program diniyah di saat pandemi memberikan tantangan kepada pendidik untuk menarik minat belajar dari peserta didik secara jarak jauh. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi harus dilaksanakan secara baik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.[3][4][5][6][7][8][9][10] Hal itu dilakukan untuk menjaga sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik walaupun tidak dilakukan secara tatap muka.

Tantangan yang ditemukan pada saat belajar diniyah khususnya dalam membaca Al-Qur'an antara lain:[10][11][12] (a) pengucapan huruf harus sesuai makhraj, (b) menghubungkan huruf hijaiyah yang satu dengan huruf yang lainnya, (c) membaca sesuai dengan tajwid. Tantangan selanjutnya yang dihadapi pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran diniyah dilaksanakan secara online adalah jaringan yang tidak stabil.[11] Hal tersebut dikarenakan kekuatan signal yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik tidak merata. Sehingga mengganggu proses pembelajaran diniyah pada saat membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Permasalahan yang sering ditemui saat pembelajaran diniyah secara daring pada penelitian sebelumnya yaitu:[1][2][13] (a) tidak semua Lembaga memiliki SDM yang berkualitas, (b) prasarana dalam melaksanakan pembelajaran secara daring tidak memadai, (c) orang tua fokus pada mencari nafkah untuk bertahan hidup daripada menemani anaknya belajar secara daring, (d) penurunan semangat belajar peserta didik karena jauh dari teman-teman di sekolahnya, (e) siswa mudah lelah saat pembelajaran daring karena hanya berdiam diri di depan gawainya masing-masing.[5]

Berdasarkan tantangan yang muncul saat pandemi terdapat 40% dari total peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo masih berada di level tilawati. Sedangkan pada level Al-Qur'an dan Tahfidz masing-masing terdapat 45% dan 15% dari total seluruh peserta didik. Grafik mulai meningkat pada awal new normal dimana pembelajaran dilaksanakan secara pertemuan tatap muka terbatas. Pada saat awal new normal, peserta didik sudah diperbolehkan hadir di sekolah dengan kapasitas 50% dari total keseluruhan, dan jam belajar tidak lebih dari pukul 12.00. Terjadi

penurunan 11% total siswa yang berada di level tilawah, hal ini menyebabkan meningkatnya total siswa di level Al-Qur'an dan tahfidz yaitu naik 10% untuk level Al-Qur'an dan naik 1% untuk level tahfidz. Hal tersebut menunjukkan manajemen program diniyah berjalan dengan baik saat memasuki era new normal.

Maka dari itu perlu dilakukan manajemen pembelajaran diniyah agar dapat mengatasi permasalahan yang muncul saat pandemi covid-19 kemarin. Dalam penelitian ini, diungkapkan manajemen pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat menjawab tantangan pada saat belajar Al-Qur'an serta mengatasi masalah yang timbul saat pandemi kemarin dengan cara merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengontrol serta mengevaluasi program diniyah di sekolah tersebut. [4][6][14][15][16][17]

II. METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data dan fakta yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo saat pelaksanaan program diniyah era new normal untuk mengatasi masalah yang timbul sejak datangnya pandemi covid-19.[18] Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.[4][6][19][20][21] Peneliti ingin memotret secara langsung program diniyah yang dilaksanakan di sekolah tersebut dengan menggunakan seluruh indera. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, kepala program diniyah untuk melengkapi data peneliti. Dokumentasi dilakukan untuk mencari data berupa catatan dan jurnal yang dilakukan saat pelaksanaan program diniyah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

George Robert Terry menyatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan bersama.[3][6][22] Kemudian empat fungsi dasar dari manajemen yang dikemukakannya antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.[16][22][23][24] Perencanaan yang dimaksud disini adalah merumuskan program diniyah yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo berdasarkan tujuan yang diinginkan yaitu menciptakan generasi Islami dengan menanamkan nilai-nilai pada Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari. Pengorganisasian program diniyah bertujuan untuk mengatur segala sumber daya manusia yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo mampu melakukan tugas sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Selanjutnya pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai tindak lanjut dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dibentuk sebelumnya. Dan fungsi manajemen yang terakhir adalah evaluasi, proses ini diperlukan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan program diniyah yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak, agar dapat mengetahui perbaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk jangka berikutnya.

Program Diniyah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilaksanakan pertama kali pada tahun ajaran 2014/2015. Program Diniyah bertujuan untuk mencetak peserta didik yang dimiliki mahir dalam membaca Al-Qur'an serta menjadikan pendidik dengan berbagai latar belakang pendidikan yang dimiliki juga dapat mengajar diniyah.

Langkah-langkah perencanaan pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, antara lain: (a) menentukan target capaian, peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, (b) melakukan tes penempatan bagi pendidik untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pendidik, (c) melakukan tes penempatan bagi peserta didik untuk membedakan kelas antara peserta didik, (d) materi yang diberikan peserta didik dibedakan berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, (e) metode yang digunakan adalah metode tilawati, (f) menetapkan waktu pembelajaran diniyah dilaksanakan setiap hari senin-kamis pukul 7.30-8.30.

Berdasarkan wawancara dengan kepala program diniyah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo menyebutkan Perencanaan Program Diniyah pada era new normal jelas berbeda dengan sebelumnya. Sejak awal adanya pandemi, program diniyah dirancang khusus dengan model alternatif di masa pandemi. Pada dasarnya metode yang digunakan saat online itu sama dengan offline, namun di sini yang membedakan adalah teknik pendisiplinan siswa untuk hadir dan semangat mengaji secara online. Pengajar diniyah wajib membuat grup dengan siswa dan walisiswa untuk memudahkan memberikan progress informasi terkait perkembangan diniyah siswa. Program diniyah juga dirancang secara hybrid ketika kondisi sudah memungkinkan siswa untuk tatap muka di sekolah.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui rancangan program Diniyah pada era di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo meliputi tentang penentuan target yang ingin di capai, di dukung dengan penyusunan program diniyah yang di rancang khusus dengan model alternatif, agar semua program diniyah berjalan sesuai dengan harapan.

Pengorganisasian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan oleh kepala program diniyah di bawah pengawasan kepala sekolah. Bentuk pengorganisasian yang dilakuan adalah menunjuk tiga orang tenaga kependidikan untuk menjadi koordinator setiap jenjang kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing koordinator bertugas untuk menyiapkan perangkat pembelajaran diniyah berupa daftar hadir dan jurnal yang nantinya diisi oleh masing-masing pendidik di kelas level. Kelas level yang terdapat pada program diniyah SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

adalah kelas level 1 sampai 5, kelas Al-Qur'an dan kelas Tahfidz. Masing-masing pendidik diwajibkan membuat group whatsapp bersama peserta didik dan wali peserta didik guna mengabarkan perkembangan bacaan dan hafalan peserta didik setiap harinya.

Program diniyah dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pukul 7.30-8.30. Pendidik diwajibkan sudah hadir di kelas 5 menit sebelum kelas dimulai, untuk memberikan contoh terhadap peserta didik agar hadir tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan setelah shalat dhuha. Sehingga butuh waktu ekstra untuk perpindahan pendidik dan peserta didik dari masjid menuju kelas masing-masing. Dalam pelaksanaannya durasi 60 menit dibagi beberapa segmen yaitu, 10 menit pertama untuk murajaah hafalan peserta didik, 20 menit selanjutnya baca simak antara pendidik dan peserta didik, diawali dengan pendidik memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an kepada peserta didik. 10 menit berikutnya pendidik dan peserta didik membaca Al-Qur'an bersama-sama. 20 menit akhir digunakan untuk setoran hasil hafalan peserta didik.

Pengontrolan program Diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan dengan cara tertentu yaitu dengan melihat hasil proses pembelajaran berupa hasil tes kenaikan jilid. Pertama, proses pembelajaran diperiksa dengan mengamati siswa dalam proses pembelajaran.[14] Dalam hal ini pendidik mengamati keaktifan, kesiapan dalam menerima materi pembelajaran dan ketekunan dari peserta didik.[14] Dalam penelitian ini, pendidik menilai peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti juga memotret hasil dari tes kenaikan jilid yang telah dilakukan.

Jika terdapat siswa yang naik dari level sebelumnya tidak dikelompokkan dengan siswa yang tidak berhasil lolos ke level berikutnya. Contoh, apabila terdapat siswa yang naik ke level tiga tilawati, maka dia tidak akan dikelompokkan dengan siswa level tiga tilawati yang belum berhasil naik ke level empat. Hal tersebut dilakukan agar tidak mempengaruhi siswa dengan kemampuan yang berbeda. Karena permasalahan yang dihadapi oleh siswa yang belum berhasil naik ke level empat tilawati berbeda dengan siswa yang belum punya permasalahan ketika dia berada di level tiga setelah berhasil naik dari level sebelumnya, walaupun kedua kelompok siswa ini berada di level yang sama.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan data dan fakta yang ditemukan pada proses pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran diniyah penting dilaksanakan. Hal ini sebagai tolak ukur ketercapaian dari program diniyah yang ada di sekolah. Untuk meningkatkan kembali semangat belajar Al-Qur'an peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan cara melaksanakan program diniyah setiap pagi secara rutin dan berkesinambungan. Sehingga dengan melakukan pembelajaran dengan intensitas tinggi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Jadi dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dapat mengurangi permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran diniyah di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo akibat pandemi Covid-19 di masa pemulihan saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada direktur program diniyah, kepala sekolah, dan guru SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang telah mendukung penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Z. Abidin, "Manajemen Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakon Banyudono Ponorogo)."
- [2] G. P. Bhuana, "Teachers' Encounter of Online Learning: Challenges and Support System," *J. English Teach.*, vol. 5, no. 1, pp. 95–109, 2021.
- [3] M. Fadli, "Implementasi Model Manajemen Madrasah Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Madrasah Diniyah Awaliyah Kabupaten Barru," *Al-Mirah - J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2022.
- [4] M. Rofiqi, I. Istikomah, C. Mahfud, M. Saifulloh, and M. Zuhair, "Management of Integrated Madrasah Diniyah Curriculum Development At Sd Khazanah Ilmu Sidoarjo," *Ta dib J. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 96–115, 2020, doi: 10.29313/tjpi.v9i1.6286.
- [5] A. Gina, "Manajemen Kurikulum Madarisud Diniyah Nahdlatul Thullab Pondok Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap," *J. Tawadhu*, vol. 6, no. 2, pp. 127–137, 2022.
- [6] Z. Arifin, "Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah 'Ulya di Pondok Pesantren El-Bayan Majenang Cilacap," 2020.

- [7] A. Hamdi, "Manajemen Mutu Program Diniyah pada Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran Lamongan di Bidang Keagamaan," 2021, [Online]. Available: <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- [8] Suwantoro, "Manajemen Pendidikan Strategis dalam Mengembangkan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah Nurul Mannan Desa Banjar Barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep," *JIEM*, vol. 2, no. 1, pp. 145–155, 2019.
- [9] S. Amanah, "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Memotivasi Masyarakat Menyekolahkan Anaknya ke Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Darussalamah Losari Cirebon," *J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 162–172, 2022, doi: 10.21608/pshj.2022.250026.
- [10] R. Istiqomah and R. Hidayah, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 6, no. 1, pp. 138–150, 2021, doi: 10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6932.
- [11] R. R. Lubis, N. Mahrani, D. Margolang, and M. S. Assingkily, "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara," *Kuttab*, vol. 4, no. 2, pp. 513–525, 2020, doi: 10.30736/ktb.v4i2.275.
- [12] Supriandi, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN 1 Pinrang," *Al Qodiri J. Pendidikan, Sos. dan Keagamaan*, vol. 19, no. 1, pp. 56–69, 2020.
- [13] S. Iwan, "Efektivitas Pembelajaran Madrasah Diniyah Awaliyah di Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian Studi Kasus di Madrasah Diniyah Al-Khaeriyah Kopo Serang-Banten)," *J. Aksioma Al-Asas J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 41–68, 2021.
- [14] L. Ariani, T. Jauhari, and M. Mulyadi, "Fungsi Evaluasi Dalam Manajemen Tahfizh Al-Qur'an," *Bina' Al-Ummah*, vol. 14, no. 2, pp. 149–158, 2019, doi: 10.24042/bu.v14i2.5715.
- [15] B. Tamam, F. Z, and K. Sholeh, "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurul Holil Panyirangan - Pangarengan Badrut," *KABILAH J. Soc. Community*, vol. 6, no. 1, pp. 61–83, 2021, doi: 10.35127/kbl.v6i1.4675.
- [16] I. Novita, "Manajemen Pembelajaran Program Diniyah Di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh," *DAYAH J. Islam. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 20, 2019, doi: 10.22373/jie.v2i1.4166.
- [17] A. Christianto, "Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatkan Mutu Lulusan pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Pagotan."
- [18] E. Tyasmaning, "Implementasi Manajemen Program Kegiatan Madrasah Diniyah di Sekolah Menengah Atas Yayasan Sunan Kalijogo Jabung Guna Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik," *Akad. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2020, [Online]. Available: <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- [19] A. M. Rahmawati, "Manajemen Kurikulum Program One Day Boarding School di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo," no. 3.
- [20] A. Safiq, "Manajemen Sistem Informasi sebagai Penyelenggaraan Akademik Madrasah Diniyah (Studi di Madrasah Diniyah Al-Hikam Malang)."
- [21] Wildan Habibi, "Penerapan Manajemen Kesiswaan di Madrasah Diniyah Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri," *Dirasah J. Stud. Ilmu dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 92–109, 2019, doi: 10.29062/dirasah.v2i1.46.
- [22] W. K. Mohi, R. Alkatiri, M. F. Akbar, and I. S. Baruadi, "Implementasi POAC Fungsi Manajemen pada Administrasi Keuangan di Kantor Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato," *Balanc. Econ. Business, Manag. Account. J.*, vol. 17, no. 2, p. 70, 2020, doi: 10.30651/blc.v17i2.5270.
- [23] J. P. Islam and T. Safaat, "Peran Laznas Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Sultra dalam Pelaksanaan POAC Upaya Pencegahan Penanggulangan Covid-19 di Kota Kendari," *Dirasah J. Stud. Ilmu dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 23–32, 2021.
- [24] L. Basyirah and M. C. Wardi, "Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan," *NUANSA J. Penelit. Ilmu Sos. dan Keagamaan Islam*, vol. 17, no. 1, p. 61, 2020, doi: 10.19105/nuansa.v17i1.2836.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.